



**Analisis Ketidakadilan Gender Dari Perspektif
Feminisme Liberal dalam Cerpen *Inem Karya*
Pramoedya Ananta Toer.**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Morientus Stefanus Yanri Ona

NPM : 20.75.6878

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

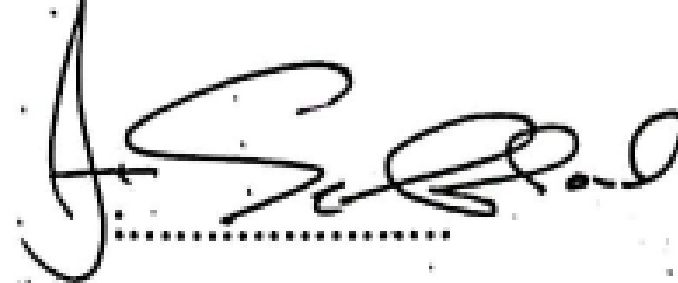
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

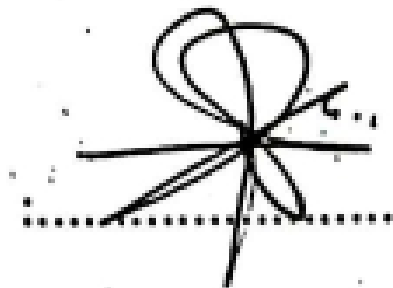
1. Nama : Morientus Stefanus Yanri Ona
2. NPM : 20.75.6878
3. Judul : Analisis Ketidakadilan Gender Dari Perspektif Feminisme Liberal
dalam Cerpen *Inem* Karya Pramoedya Ananta Toer

4. Pembimbing:

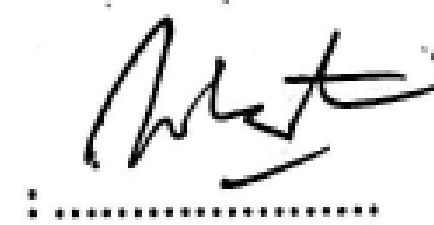
1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)



2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.



3. Dr. Yohanes Monteiro



5. Tanggal diterima

: 16 April 2023

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat

Pada

2 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

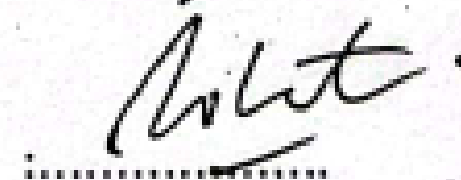
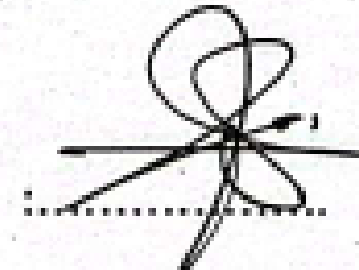
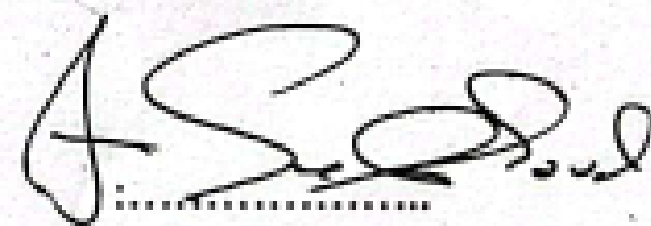
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

3. Dr. Yohanes Monteiro



PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Morientus Stefanus Yanri Ona

NPM : 20.75.6878

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Maret 2025

Yang menyatakan



Morientus S. Yanri Ona

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Morientus Stefanus Yanri Ona

NPM : 20.75.6878

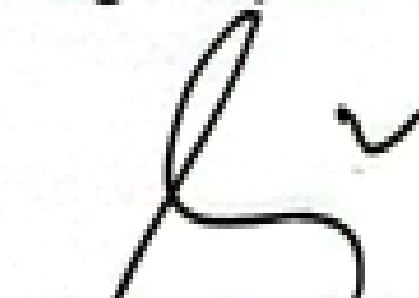
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Ketidakadilan Gender Dari Perspektif Feminisme Liberal dalam Cerpen Inem Karya Pramoedya Ananta Toer**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengahlimedia/format-kan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere, Ledalero

Pada Tanggal : 28 Maret 2025

Yang menyatakan



Morientus S. Yanri Ona

KATA PENGANTAR

Manusia adalah individu berbudaya yang secara bebas dapat menentukan dirinya. Kehidupan kebudayaan memberikan pengaruh bagi perkembangan manusia itu sendiri. Budaya mengatur segala aspek kehidupan manusia melalui norma dan kebijakan yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. Kebudayaan adalah habitus yang terpola secara konsisten, sehingga para pelaku kebudayaan tetap menjaga nilai-nilai budaya dalam suatu masyarakat tertentu.

Budaya patriarkat menampilkan suatu relasi kebudayaan yang menonjolkan sisi maskulinitas. Budaya patriarkat mengagungkan posisi dan peran kaum laki-laki dan menyepelekan eksistensi kaum perempuan dalam suatu wilayah atau lingkungan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, posisi kaum perempuan berada pada lapisan terbawah dalam struktur budaya patriarkat.

Akibat dari dominasi yang terlalu kuat dalam budaya patriarkat, maka tekanan terhadap kehadiran kaum perempuan begitu besar dalam berbagai bentuk diskriminasi gender. Peran kaum perempuan disepelekan akibat anggapan yang merendahkan eksistensi dan martabat kaum perempuan. Budaya patriarkat secara tidak langsung melahirkan suatu ketidakadilan gender.

Di tengah keresahan terhadap ketidakadilan gender yang terjadi Pramoedya Ananta Toer menyuarakan kritiknya lewat cerpen *Inem*. Dalam cerpen ini Pramoedya menggambarkan ketidakadilan gender dalam budaya patriarkat. Perlakuan diskriminatif terjadi karena anggapan budaya yang menempatkan perempuan sebagai warga kelas dua dalam strata sosial masyarakat Blora. Inem adalah gambaran dari kekejaman budaya patriarkat. Oleh karena itu, dalam pengembangan dan perjuangan untuk membangun kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki, maka kajian

feminisme liberal memberikan beberapa anjuran dan pandangan yang nantinya akan direalisasikan guna memperjuangkan kesetaraan gender. Kesadaran akan pentingnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan menjadi poin penting dalam pola perkembangan feminisme liberal.

Untuk itu, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan atas rahmat dan kasihnya selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

Ada banyak pihak yang telah mendukung penulis selama penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang dan menyiapkan sarana prasarana selama proses perkuliahan dan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kedua, Ferdinandus Sebhoh, S.Fil, Lic sebagai pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam mengoreksi dan memperbaiki tulisan ini. Kritik dan masukkannya sangat memperkaya penulisan skripsi ini.

Ketiga, Andreas Tefa Sa' u, Lic., sebagai dosen penguji skripsi ini yang telah memberi masukan, saran, kritik, dan gagasan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini

Keempat, Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing awal penulisan skripsi ini yang membimbing penulis pada saat-saat awal penulisan karya ilmiah ini, mulai dari pengesahan judul hingga bab awal penulisan skripsi ini.

Kelima, mama Saveriana Mitran dan bapak Yanuarius Yanto untuk kasih yang begitu besar dan kesabaran yang teramat tulus dan untuk na' a Yuvilia, adik Yohanista karena cinta kalian penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Keenam, teman-teman angkatan Zesvier 64, Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret atas semua dukungan dan motivasi yang diberikan, untuk semua gagasan, masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ketujuh, Iko Hendrikus, Yon Lambert, Ucan, Ita Djangkal, ade In Djangkal Petronela Lero yang telah menjadi sahabat-sahabat yang baik bagi penulis dan untuk segala cinta yang kalian berikan lewat dukungan yang begitu luar biasa.

Kedelapan teman-teman dan kakak-kakak OMK St.Stefanus-Martir Jalan Brai, yang telah menjadi keluarga, saudara/i, sahabat dalam kasih, untuk dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Maumere, Maret 2025

Penulis

Morientus S. Yanri Ona

ABSTRAK

Morientus Stefanus Yanri Ona, 20.75.6878. **Analisis Ketidakadilan Gender Dari Perspektif Feminisme Liberal dalam Cerpen *Inem* Karya Pramoedya Ananta Toer.** Skripsi, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen *Inem*, menjelaskan ketidakadilan gender yang terjadi terhadap kaum perempuan, serta menjelaskan upaya-upaya penanggulangan ketidakadilan gender dari perspektif feminisme liberal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi kepustakaan. Objek penelitian ini ialah kata, frasa, dan dialog yang terdapat dalam cerpen *Inem*. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerpen *Inem*. Selain itu, sumber sekunder diperoleh dari kajian

penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku, kamus, artikel-artikel, jurnal-jurnal, situs internet, juga portal media *online* lainnya yang relevan dan aktual dengan tema yang dibahas. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; pertama, membaca berulang-ulang cerpen *Inem*. Kedua, membaca, meneliti, mempelajari, dan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan tema dalam cerpen *Inem*.

Berdasarkan hasil analisis cerpen tersebut, ketidakadilan gender memberikan dampak pada peminggiran peran kaum perempuan dalam masyarakat sosial. Realitas ketidakadilan terhadap perempuan terjadi karena sistem budaya patriarkat yang melegalkan dominasi dan intimidasi terhadap kaum perempuan dalam macam-macam bentuk perlakuan diskriminatif. Kemudian, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pembagian dan peran gender antara laki-laki dan perempuan. Perempuan digiring untuk bisa menerima hukum atau norma yang berlaku dalam masyarakat dan juga berbagai macam kebijakan yang memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada laki-laki untuk menentukan kebebasan dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Hal tersebut dapat diketahui melalui sejumlah fakta dalam cerpen *Inem* melalui berbagai tindakan diskriminatif terhadap perempuan. Ketidakadilan gender dalam budaya patriarkat, dan kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang gender sehingga opresi terhadap perempuan menjadi suatu kebiasaan dalam budaya patriarkat. Ketidakadilan gender dalam cerpen *Inem* dikaji melalui pendekatan feminisme liberal guna memberikan upaya-upaya dalam memutus rantai ketidakadilan gender terhadap kaum perempuan. Upaya-upaya dalam feminisme liberal memfokuskan tujuannya pada kesamaan hak antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai bidang kehidupan.

Fokus kajian penelitian ini berpusat pada sejumlah fakta dalam menyuarakan ketidakadilan gender dan upaya-upaya untuk menuntut kesetaraan dan keadilan gender. Oleh karena itu, untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender seturut dengan sikap diskriminatif terhadap perempuan dalam cerpen *Inem*, diperlukan sejumlah saran sebagai berikut: (1) penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan (2) membebaskan kaum perempuan dari belenggu budaya patriarkat, (3) memperjuangkan kesetaraan dan keadilan bagi perempuan dan laki-laki dalam segala bidang.

Kata Kunci: Ketidakadilan Gender, Feminisme, Patriarki, Cerpen, dan Bias Gender

ABSTRACT

Morientus Stefanus Yanri Ona, 20.75.6878. **Analysis of Gender Injustice from The Perspective of Liberal Feminism in Inem Short Story by Pramoedya Ananta Toer.** Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, Maumere, 2025.

This research aims to explain the intrinsic and extrinsic elements in Inem short story, to explain gender injustice that occurs against woman, and to explain efforts to overcome gender injustice from the perspective of liberal feminism. This research uses qualitative methods through literature studies. The objects of this research are the words, phrases, and dialogue contained in Inem short story. The main source used in this research is Inem short story. In addition, secondary sources are obtained from the review of previous studies, books, dictionaries, articles, journals, internet sites, as well as other online media portals that are relevant and actual to the theme discussed. The steps used in this research are as follows: first, reading Inem Short Story repeatedly, second, reading, researching, studying, and collecting various sources related to the theme in Inem Short Story.

Based on the analysis of the short story, gender injustice has an impact on the marginalization of woman's roles in social society. The reality of injustice against woman occurs because of patriarchal cultural system legalizes the domination and intimidation of woman in various forms of discriminatory treatment. Then, the lack of public understanding of the gender division and roles between men and woman. Women are led to accept the laws or norms that apply in society and also various policies that give men the widest possible freedom to determine freedom and responsibility as leaders. This can be seen through a number of facts in Inem short story through various discriminatory action against women. Gender injustice in patriarchal culture, and the lack of knowledge and the understanding of gender so that oppression of women becomes a habit in patriarchal culture. Gender injustice in Inem short story is studied through a liberal feminist approach in order to provide the efforts to break the chain of gender injustice against women. The aim of efforts in liberal feminism focuses on equal rights between women and men in various areas of social life.

The focus of this research study centers on a number of facts in voicing gender injustice and efforts to demand gender equality and justice. Therefore, to achieve gender equality and justice in accordance in line with the discriminatory attitude towards women in Inem short story, the following suggestions are needed: (1) eliminate all of forms of discrimination against woman, (2) free women from the shackles of patriarchal culture, (3) fight for equality and justice for women and men in all fields.

Keywords: Gender Injustice, Feminism, Patriarchy, Short Story, and Gender Bias

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Khusus	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II SEKILAS TENTANG FEMINISME LIBERAL DAN KETIDAKADILAN GENDER	9
2.1 Gelombang Feminisme	9
2.1.1 Feminisme Gelombang Pertama	9
2.1.2 Feminisme Gelombang Kedua	10
2.1.3 Feminisme Gelombang Ketiga	11
2.2 Feminisme di Indonesia	12

2.3 Feminisme Liberal	14
2.4 Ketidakadilan Gender	16
2.4.1 Seks	16
2.4.2 Seksualitas	16
2.4.3 Gender	17
2.5 Jenis-jenis Ketidakadilan Gender	19
2.5.1 Marginalisasi	19
2.5.2 Subordinasi	20
2.5.3 Stereotipe	20
2.5.4 Kekerasan atau Violence	21
2.5.5 Beban Ganda atau Double Burden	21
2.6 Penyebab Ketidakadilan Gender	22
2.6.1 Ideologi Patriarkat	22
2.6.2 Diskriminasi Hukum dan Kebijakan	23
2.6.3 Minimnya Pengetahuan Masyarakat	24
2.7 Kritik Sastra Feminis	24
2.7.1 Kritik Sastra	24
2.7.2 Kritik Sastra Feminis	25
2.8 Kesimpulan	26
BAB III SEKILAS TENTANG PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN CERPEN INEM	27
3.1 Pramoedya Ananta Toer	27
3.1.1 Karya-karya Pramoedya Ananta Toer	28
3.1.2 Penghargaan-penghargaan Pramoedya Ananta Toer	29
3.2 Cerpen Inem	30
3.3 Unsur Ekstrinsik	32
3.3.2 Nilai Yang Terkandung dalam Cerpen Inem	34
3.3.2.1 Nilai Kemanusiaan dan Hak Asasi Manusia	34
3.3.2.2 Nilai sosial dan Kritik Terhadap Struktur sosial	34
3.3.2.3 Nilai Pendidikan dan Kesadaran Moral	34

3.3.2.4 Nilai Moral dan Etika	35
3.3.2.5 Nilai Budaya dan Tradisi	35
3.4 Unsur Instrinsik	35
3.4.1 Tema	36
3.4.2 Tokoh dan Penokohan	37
3.4.2.1 Inem	37
3.4.2.2 Ibu Gus Muk (Ndoro)	38
3.4.2.3 Mbok Inem	38
3.4.2.4 Bapak Inem	38
3.4.2.5 Markaban	39
3.4.2.6 Gus Muk	39
3.4.3 Alur atau Plot	40
3.4.4 Latar atau Setting	40
3.4.5 Sudut Pandang atau Point Of View	41
3.5 Kesimpulan	42
BAB IV ANALISIS KETIDAKADILAN GENDER DALAM CERPEN INEM DARI PERSPEKTIF FEMINISME LIBERAL	43
4.1 Bias Gender dalam Struktur Budaya Patriarki	43
4.1.1 Marginalisasi	44
4.1.2 Subordinasi	45
4.1.3 Stereotipe	46
4.1.4 Kekerasan atau Violence	47
4.2 Inem: Gambaran Ketidakadilan Gender Dalam Budaya Patriarkat	47
4.2.1 Inem sebagai Korban ketidakadilan	52
4.2.2 Inem Sebagai Korban Kekerasan	53
4.2.3 Inem Sebagai Korban Intimidasi	54
4.3 Analisis Ketidakadilan Gender Berdasarkan Kerangka Feminisme Liberal Dalam Cerpen Inem	55
4.3.1 Perempuan: Individu Yang Bebas dan Bertanggungjawab	56
4.3.2 Kesetaraan Laki-laki Dan Perempuan	58

4.4 Tanggapan Atas Ketidakadilan Gender Dan Hak-Hak Perempuan Berdasarkan Hak Asasi Manusia	60
4.4.1 Perempuan Dan Hak Asasi Manusia	61
4.4.2 Penghapusan Terhadap Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan	64
4.5 Kesimpulan	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Usul-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73